

HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

Skripsi Oleh

Roni Firmansyah

NIM 06111004021

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2015**

HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

Skripsi Oleh
RONI FIRMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa 06111004021
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

Pembimbing I



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

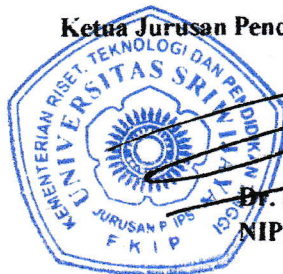
Pembimbing II




Dra. Sri Kartika
NIP. 196903281994032003

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial




Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

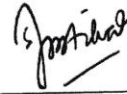
Tanggal : 20 Agustus 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sani Safitri, M. Si.



2. Sekretaris : Dra. Sri Kartika



3. Anggota : Dr. Farida, M.Si.



4. Anggota : Hudaidah, S.Pd., M.Pd.



5. Anggota : Drs. H. Alian Sair, M. Hum



Indralaya, 20 Agustus 2015
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah



Drs. Alian Sair, M. Hum.
NIP. 195803011986031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roni Firmansyah

NIM : 06111004021

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja”** ini seluruhnya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang ditetapkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Indralaya, September 2015
Pembuat Pernyataan

Roni Firmansyah
NIM. 06111004021

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta, Ibu Siti Thoifah dan Bapak A. Imam Sujono, atas segala curahan kasih sayang dan doa yang tak pernah putus, serta ketulusan dan motivasi yang tak pernah henti kepada penulis
- ❖ Kedua saudaraku Navil Fahrizal dan Anisa Nur Izza yang selalu memberikan motivasi serta mendoakan keberhasilanku.
- ❖ Dosen pembimbing, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si dan Dra. Sri Kartika, penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan selama ini, serta tak lupa penulis mengucapkan maaf yang sedalam-dalamnya apabila selama dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan baik lisan maupun perbuatan.
- ❖ Dosen-dosen Pendidikan Sejarah Unsri, Dra. Hj. Isputaminingsih (Alm), Dr. Murni, M.A. (Alm), Dra. Sani Safitri, M.Si., Dra. Sri Kartika Dra. Hj. Yetty Rahelly, M.Pd., Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Hudaidah, S.Pd, M.Pd., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Drs. Alian Sair, M.Hum., Drs. Suprianto, M.Hum., Dedi irwanto, S.S, M.A., Aditya Rolasmi, S.Pd, M.Pd, Syarifuddin, S.Pd, M.Pd. terima kasih atas curuhan ilmu dan didikan etika serta moral yang telah diberikan pada penulis, semua jasa ibu dan bapak dosen sangat berarti bagiku, dan semoga menjadi amal jariyah yang tidak pernah putus.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Sejarah angkatan 2011, Ani Rosadi, Arafah Pramasto, Cristya Hardianti, Desy Aisyah, Dewi Amarta, Dina Damayanti, Efriyandika Hadi, Esi Andriani, Fina Nuryani, Freti Yulita, Hersa Satriani, Hesti Pratiwi, Irma Jumiati, Irwan Dady Abdullah, Jaka Defri Andi, Kurnia Wati Dewi, Lusi Agus Setiawan, M. Ramadhoni, Maya Yunita, Mayang Indah, Metra Hultikultura, Noftarecha Putra, Rahayu Safutry Aziz, Rahmaniatal Fadillah, Ratih Ayu Anugrah, Resti Sefitri, Reza Mardiansyah,

Rifkhi Fernando, Riska Agus Setiawan, Rista Oktaviandi, Rizki Kurniawan Gunesti, Robby Afrizon, Sapta Anugrah, Sarli Sunarya, Satria Randika, Suci Ambarwati, Tedi Suandika, Tri Okti Hariana, Widi Tria Ariyani, Yoan Mareta.

- ❖ Teman-teman PPL SMP Negeri 1 Indralaya, yaitu Ari, Rian, Vera, Eza, Nuraini, Dwi, Rina, Sigit, Asep atas waktu dan suka duka yang telah kita lalui bersama, dan guru pamong Ibu Darneti S.Pd terima kasih atas bantuan dan bimbingan selama mengajar di SMP Negeri 1 Indralaya.

MOTTO

- ❖ **Jalani dengan sepenuh hati apa yang kita yakini.**
- ❖ **Terus berusaha dan berdoa dalam dalam menggapai cita dan asa.**
- ❖ **Jangan menyerah dan berputus asa meski keberadaan kita tidak pernah dianggap.**

Jangan Lupakan 4 Hal Ini Dalam Hidup Kita :

- ❖ **Allah SWT**
- ❖ **Orang Tua**
- ❖ **Keluarga**
- ❖ **Teman-teman yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka**

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dra. Sani Safitri, M.Si dan Dra. Sri Kartika sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, MA, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan terima kasih kepada ketua jurusan Pendidikan IPS, yaitu Dr. Farida, M.Si, dan Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, yaitu Drs. Alian Sair, M.Hum, yang telah memberikan kemudahan administrasi penulisan skripsi ini,

Ucapan terima kasih juga ditujukan untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Dr. Murni, M.A. (Alm), Dra. Hj. Isputaminingsih (Alm), Dra. Sani Safitri, M.Si., Dra. Sri Kartika Dra. Hj. Yetty Rahelly, M.Pd., Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Hudaidah, S.Pd, M.Pd., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Drs. Alian Sair, M.Hum., Drs. Suprianto, M.Hum., Dedi irwanto, S.S, M.A., Aditya Rolasmi, S.Pd, M.Pd, Syarifuddin, S.Pd, M.Pd., karena telah memberikan ilmu pengetahuan, etika serta moral selama mengikuti masa perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman Program Studi Sejarah angkatan 2011, atas dukungan, suka duka dan waktu yang telah kita lewati bersama, serta admin program studi pendidikan sejarah, yaitu Reno Mardhotillah, S.Sos, karena telah memberikan bantuan kemudahan administrasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, September 2015
Penulis

Roni Firmansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Hipotesis	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Belajar dan Pembelajaran	7
2.1.1 Pengertian Belajar	7
2.1.2 Pengertian Pembelajaran	7
2.2 Model Pembelajaran	8
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	8
2.2.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran	9
2.2.3 Fungsi Model Pembelajaran	10
2.3 Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	11
2.3.1 Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	12
2.3.2 Tujuan Model Pembelajaran <i>Goup Investigation</i>	13
2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	14
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	15
2.4 Hasil Belajar	16
2.4.1 Pengertian Hasi Belajar	16
2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2.4.3 Indikator-Indikator Hasil Belajar	17
2.5 Pengertian dan Tujuan Mata Pelajaran Sejarah	19
2.5.1 Pengertian Ilmu Sejarah	19
2.5.2 Tujuan Pelajaran Sejarah	20

2.6 Fungsi dan Kegunaan Sejarah	21
2.6.1 Fungsi Sejarah	21
2.6.2 Kegunaan Sejarah	21
2.7 Profil SMA Negeri 1 Tanjung Raja	22
2.7.1 Sejarah dan Perkembangan SMA Negeri 1 Tanjung Raja	22
2.8 Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Tanjung Raja	22
2.8.1 Visi	22
2.8.2 Misi	23
2.9 Data Sekolah	23
2.9.1 Data Peserta Didik	23
2.9.2 Data Kependidikan dan Tenaga Kerja	23
2.9.3 Data Sarana dan Ruang	24
2.9.4 Data Ruang Kelas	24
2.9.5 Lapangan Olah Raga	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	26
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional Variabel	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Observasi	28
3.6.1.1 Indikator Observasi	29
3.6.2 Tes	29
3.7 Analisis Instrumen Tes	30
3.7.1 Uji Validitas	31
3.7.2 Uji Reliabilitas	31
3.7.3 Uji Daya Pembeda	32
3.7.4 Uji Taraf Kesukaran	33
3.8 Analisis Data Penelitian	34
3.8.1 Analisis Data Hasil Tes	34

3.9 Rancangan Eksperimen	36
3.10 Penyelesaian Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	37
4.2 Deskripsi Data Observasi	37
4.2.1 Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pelajaran	38
4.3 Deskripsi Data Hasil Posttest	41
4.4 Analisa Data Penelitian	42
4.4.1 Data Nilai Observasi Kelas Eksperimen	42
4.4.2 Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen	44
4.4.3 Uji Hipotesa Data Observasi dan Posttest Kelas Eksperimen	46
4.6 Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kategori dan kriteria peserta didik	18
2. Data peserta didik tiga tahun terakhir	23
3. Data kependidikan dan tenaga kerja	23
4. Data bangunan dalam lingkungan sekolah	24
5. Desain metode penelitian	25
6. Populasi penelitian	26
7. Sampel penelitian	27
8. Interpretasi atau penafsiran daya pembeda (DP)	33
9. Interpretasi tingkat kesukaran soal	34
10. Indeks korelasi	36
11. Deskripsi observasi pertemuan 1	38
12. Deskripsi observasi pertemuan 2	39
13. Deskripsi observasi pertemuan 3	39
14. Deskripsi observasi pertemuan 4	40
15. Distribusi nilai kelas eksperimen	41
16. Nilai rata-rata kelas eksperimen	42
17. Distribusi frekuensi nilai observasi kelas eksperimen	43
18. Distribusi frekuensi nilai posttest kelas eksperimen	45

DAFTAR GAMBAR

1. Peserta didik sedang melakukan diskusi kelompok 123
2. Foto peneliti sedang mengawasi jalannya diskusi kelompok 124

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Usul Judul Penelitian	55
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Proposal Penelitian	56
Lampiran 3. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing	57
Lampiran 4. Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian Dari Dekan	58
Lampiran 5. Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Nasional Ogan Ilir	59
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	60
Lampiran 7. Silabus	61
Lampiran 8. RPP Kelas Eksperimen	66
Lampiran 9. Soal Tes	87
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Tes	90
Lampiran 11. Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen	91
Lampiran 12. Lembar Observasi	92
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Observasi Kelas Eksperimen	96
Lampiran 14. Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen	97
Lampiran 15. Contoh Hasil Posttest Kelas Eksperimen	98
Lampiran 16. Daftar Nama Siswa Kelas XI.IPS 1 SMA Negeri 3 Tanjung Raja	102
Lampiran 17. Soal Yang Belum Diuji Validitas	103
Lampiran 18. Kunci Jawaban Soal Yang Belum Diuji Validitas	107
Lampiran 19. Tabel Validitas	108
Lampiran 20. Tabel Penolong Validitas dan Reliabilitas Soal	109
Lampiran 21. Hasil Perhitungan Uji Validitas Soal	110
Lampiran 22. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal	113
Lampiran 23. Tabel Perhitungan Daya Pembeda Soal	114
Lampiran 24. Tabel Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	115
Lampiran 25. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1	116
Lampiran 26. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2	118
Lampiran 27. Hasil Ujian Skripsi	120
Lampiran 28. Revisi Skripsi	121
Lampiran 29. Izin Jilid Skripsi	122
Lampiran 30. Foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen	123

Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan Positif Dan Signifikan Antara Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja”. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 200 orang. Pada penelitian ini hanya terdiri dari satu sampel, yaitu kelas XI.IPS 2 yang diambil melalui *random sampling*. Kelas yang menjadi sampel diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation*. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi sederhana. Setelah data dianalisis didapatlah korelasi sebesar 0,99. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk seluruh populasi dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan didapatkan data kelas eksperimen yaitu $\alpha = 0,05$, $dk = n-2 = 32$, sehingga didapat $t_{hitung} = 4$, dan $t_{tabel} = 2,036$. Karena t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dibandingkan t_{tabel} , maka H_o ditolak, dan H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Kata-kata kunci: Model pembelajaran *Group Investigation*, hasil belajar peserta didik.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNSRI 2015

Nama : Roni Firmansyah
NIM : 06111004021
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Sani Safitri, M.Si
2. Dra. Sri Kartika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi muda agar dapat ikut serta dan aktif terhadap pembangunan dan kemajuan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang-Undang No.20 Tahun 2003)

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long education*) yang berlangsung dari generasi ke generasi (Tirtaraharja, 2010:15). Pendidikan umumnya dilakukan di lembaga formal yakni sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal yang berada di bawah pengelolaan dan pengawasan pemerintah yang memiliki tugas dan wewenang dalam menyelenggarakan pendidikan sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan pemerintah, dan bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada peserta didik secara terstruktur, terencana dan sistematis dengan mengutamakan aspek Kognitif (pengetahuan), Psikomotorik (keterampilan), dan juga Apektif (sikap). Selain itu sekolah juga merupakan tempat bagi peserta didik untuk bersosialisasi dengan peserta didik lainnya dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik dari sisi akademis yakni pengetahuan dan non akademik seperti bakat menyanyi, melukis, bermain sepak bola, dan sebagainya.

Proses pendidikan melibatkan banyak unsur, antara lain peserta didik, pendidik atau guru, interaksi edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, alat dan metode serta lingkungan pendidikan (Tirtaraharja, 2010:51). Unsur yang dianggap sangat mempengaruhi dalam proses pendidikan adalah pendidik atau guru. Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta

didik sebagai objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna (Sanjaya, 2010:13).

Saat ini guru dituntut agar dapat berperan aktif dalam proses dan pengembangan belajar peserta didik, karena peran guru tidak hanya sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada peserta didik, akan tetapi yang terpenting adalah bagaimana memfasilitasi dan membimbing peserta didik agar memiliki semangat dan menunjukkan antusias tinggi selama mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, saat ini guru juga dituntut untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar peserta didik. Penggunaan model dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran itu sendiri sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa adanya model pembelajaran yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah dan hasilnya kurang memuaskan.

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah, pada kenyataannya proses pembelajaran masih bersifat *Teacher Center Learning* atau pembelajaran berpusat pada guru, dan peserta didik hanya sekedar mendengarkan, mengingat, menghafal serta hanya mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Penerapan model pembelajaran juga jarang dilakukan karena guru lebih cenderung menerapkan metode pembelajaran klasikal yaitu ceramah dalam proses pembelajaran. Metode ceramah lebih sering diterapkan dalam proses pembelajaran karena lebih mudah dan efisien. Selain penggunaan metode ceramah, diperlukan pula penerapan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat suasana belajar menjadi lebih hidup serta membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran baik secara individu maupun dalam kelompok belajar (Sanjaya, 2010:55)

Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat suasana belajar menjadi kurang hidup, serta membuat peserta didik menjadi pasif dan kemudian menganggap mata pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran yang

membosankan dan tidak terlalu penting, karena materinya bisa dicari sendiri atau didapatkan di dalam buku maupun sumber belajar lainnya seperti internet. Untuk itu peran guru sangat diperlukan agar peserta didik bisa merubah stigma tentang mata pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran yang tidak menarik serta membosankan (Dimiyati dan Mujiono, 2009:45)

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhubungan dengan hasil belajar adalah model pembelajaran *Group Investigation*. Menurut (Anurrahman, 2012:153) model pembelajaran *Group Investigation* ini lebih menekankan kepada kerja sama peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok melalui investigasi, disamping pentingnya perolehan pengetahuan dan pengalaman ada nilai-nilai penting yang menyertai tugas-tugas ini, yaitu melalui kerja sama kelompok, peserta didik akan belajar bagaimana bekerja sama dengan peserta didik lain atau seluruh peserta didik di kelas dalam berbagai variasi tugas.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, penerapan model pembelajaran *Group Investigation* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Penerapan Model pembelajaran *Group Investigation* sangat efektif jika diterapkan di sekolah yang menerapkan kurikulum KTSP maupun sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* tidak hanya mengutamakan aspek kognitif (pengetahuan) saja, tetapi juga dari aspek psikomotor (keterampilan), dalam hal ini peserta didik diarahkan supaya memiliki keterampilan dalam menganalisis dan menyimpulkan materi. Kemudian dari aspek afektif (sikap), dalam hal ini peserta didik diarahkan supaya mampu bekerja sama sebagai satu kelompok atau satu tim, dan sukses atau tidaknya kelompok atau tim tersebut tergantung dari kekompakan kelompok tersebut. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation*, sekaligus juga memperkenalkan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran Sejarah. Selain itu dapat digunakan untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang diharapkan dapat memfasilitasi guru maupun peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang

santai namun efektif, dimana peserta didik harus terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas XI IPS sebagai sampel penelitian karena tentu cara berpikirnya telah mampu dalam memecahkan dan menganalisis suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sedangkan jika memilih kelas X sebagai sampel penelitian, dikhawatirkan cara berpikirnya belum mampu dalam memecahkan dan menganalisis suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara singkat yang dilakukan peneliti pada beberapa orang peserta didik di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Raja, sebagian besar peserta didik menginginkan metode pembelajaran yang baru karena selama ini metode yang diterapkan hanya metode ceramah, sementara model pembelajaran jarang digunakan. Pada observasi mengenai sarana dan prasarana sekolah dapat disimpulkan bahwa sekolah ini memiliki sarana yang memadai karena memiliki Ruang Multimedia yang dilengkapi dengan TV, LCD, DVD, sehingga sangat mendukung untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Raja ?

1.3 Hipotesis

Setelah selesai dalam menyusun landasan teori, seorang peneliti biasanya akan sampai pada suatu kesimpulan tentang permasalahan penelitian. Jawaban yang masih bersifat sementara dan teoritis inilah yang disebut dengan hipotesis. Hipotesis ini dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji dengan data yang diperoleh dari lapangan. Hipotesis utamanya dirumuskan berdasarkan

hasil telaah pustaka sehingga bentuk rumusannya harus sejalan dengan hasil telaah pustaka atau bahan teoritis dan relevan dengan rumusan masalah penelitian. Adapun tujuan penelitian mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitiannya, perhatian peneliti tersebut terfokus pada data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis (Zuriah, 2006:162). Menurut Sugiono (2011:84) terdapat dua bentuk hipotesis, yaitu H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif).

Dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran sejarah, serta membantu dalam meningkatkan hasil belajar.

2) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guna meningkatkan profesionalitas sebagai seorang pendidik.

3) Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran sejarah yang selama ini diterapkan.

4) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah.

5) Bagi lembaga Universitas Sriwijaya, dapat menjadi khazanah pengetahuan di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman, 2012: *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arifin, Z, 2009, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim. 2004. *Model Pembelajaran dan penilaian Berbasis Portopolio*. Bandung: Genesido.
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Standar Kompetensi Mata pelajaran Sejarah SMA-MA-SMALB-SMK*. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Hamalik. Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo.
- <http://kbbi.web.id/pengaruh>. diakses pada tanggal 25 Februari 2015
- <http://kbbi.web.id/film> diakses pada tanggal 26 februari 2015
- (http://sakinahunpak.blogspot.com/2013/07/a_9.html) diakses 1 Maret 2015
- Ibrahim, Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kuntowijoyo.2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya
- Maimunah. 2005. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Rajawali

- Riduwan, 2011. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta
- S, Tatang.2008. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning : Theory, Research and Practice*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Solihatini, Etin. 2012. *Cooperative Learning : Analisis Model pembelajaran IPS*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Sinar Bayu Algesindo.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Supandi. 2005. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Metode GI*. Bandung: Rhineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2012 *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gresindo.
- Winataputra, Udin, S. 2001. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.